

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan model PBL dengan bantuan media *Genially*. Peneliti menguraikan beberapa tahap yang sudah dirancang oleh guru dimulai dari pemilihan topik yang relevan, penetapan tujuan pembelajaran dan menggunakan fitur-fitur kreatif yang ada dalam media *Genially*. Penggunaan media belajar yang berbeda dan lebih bervariasi akan berpengaruh terhadap antusias belajar siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik jika media pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan berdasarkan karakteristik setiap siswa, sehingga mereka memiliki kesempatan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar merangsang kegiatan belajar dari dalam diri siswa (Widiasih dkk., 2018).

Dalam proses membimbing para siswa, guru mengatur lingkungan agar tercipta kondisi kelas yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Siswa belajar secara mandiri dengan guru berperan sebagai pembimbing. Berbagai faktor lingkungan seperti buku dan media/alat peraga digunakan. Dengan demikian, pemahaman materi oleh siswa akan lebih bermakna dan bertahan lama karena mereka berperan aktif selama proses pembelajaran. Implementasi media pembelajaran mendukung peran guru sebagai fasilitator yang aktif.

Seperti penelitian yang sudah ada sebelumnya oleh (Putri dkk., 2024) bahwa penggunaan Platform *Genially* diharapkan bisa mempermudah pemahaman konsep-konsep pembelajaran yang kompleks bagi siswa dengan cara menyederhanakannya. Tujuannya adalah menghasilkan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Menggunakan media pembelajaran interaktif dengan visual yang menarik dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih efektif. Selain itu, penggunaan media interaktif dalam pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran secara menarik dan menyenangkan, melebihi metode pengajaran konvensional.

Pelaksanaan model PBL dilakukan dengan memandu siswa dalam eksplorasi mandiri, kolaborasi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah. Evaluasi juga telah dilakukan secara menyeluruh tidak hanya terhadap hasil akhir pembelajaran tetapi juga proses pembelajaran dan partisipasi siswa serta kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan nyata.

Dari banyak penelitian yang ada mengenai penerapan model PBL dalam pendidikan dan penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran hanya ada sedikit penelitian yang terfokus pada penerapan media *Genially* dalam PBL. Model pembelajaran PBL berpusat pada siswa dan berorientasi pada masalah serta penggunaan media *Genially* yang berisikan visualisasi kreatif dan interaktif dari materi pembelajaran.

Belum ada penelitian yang mendalam tentang bagaimana perpaduan keduanya dapat dilaksanakan pada proses belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini menyelidiki beberapa tahapan dalam penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran digital yang dilaksanakan di SDN 01 Jiwan pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa serta Mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah. Dengan memperdalam pemahaman tentang penggunaan media *Genially* mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk inovasi pembelajaran yang relevan di era digital ini.

(Setyawati dkk., 2019) menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik siswa di kelas 2 SD Negeri Tawang 01. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang membiasakan siswa untuk belajar berbasis masalah. Melalui diskusi, siswa dapat memperoleh informasi dan berbagi pendapat dengan sesama, sehingga mereka mampu menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi dengan cara atau pemahaman mereka sendiri. Berikut ini merupakan sejumlah temuan yang signifikan dari peneliti mengenai penerapan model PBL dengan bantuan media *Genially* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Jiwan.

1. Tahap Perencanaan Penerapan Model PBL Berbantuan Media *Genially*
Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan

Tercapainya penerapan model PBL berbantuan media *Genially* pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar tidak lepas dari tahap perencanaan. Berbagai langkah strategis telah dipilih guru dan sekolah untuk mendukung dan memastikan kesuksesan penerapan model dan media pembelajaran tersebut. Pertama guru melakukan identifikasi topik yang relevan dengan materi yang dibutuhkan dan kurikulum. Selanjutnya tujuan pembelajaran yang spesifik telah ditetapkan oleh guru sehingga fokus pada pengembangan, pemahaman konsep serta keterampilan siswa untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Namun dalam modul ajar yang dirancang oleh guru pada bagian tujuan pembelajaran belum terdapat unsur Kemampuan berpikir tingkat tinggi (C4 – C6) yang memenuhi kriteria *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Guru masih menggunakan kemampuan berpikir tingkat rendah hingga menengah (C1 – C3) dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Media pembelajaran yang mendukung telah disiapkan dengan baik termasuk gambar, video dan fitur kreatif yang ada pada platform *Genially*. Selain itu telah direncanakan pembagian kelompok kerja untuk siswa yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas IV. Proses pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *Genially* pada kelas IV berjalan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan bagi para siswa maupun guru.

2. Tahap Pelaksanaan Model PBL Berbantuan Media *Genially* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan

Penerapan model pembelajaran PBL dengan bantuan media *Genially* menjadi salah satu solusi yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN 01 Jiwan dan pihak sekolah dalam mengatasi tersebut, terutama pada penyampaian materi dan menunjukkan hasil belajar siswa. Guru memilih model PBL dengan bantuan media interaktif guna mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Penggunaan *Genially* sebagai alat bantu dalam pembelajaran dimanfaatkan guru sebagai media dalam orientasi atau penyampaian materi pembelajaran maupun pemaparan masalah yang akan diselesaikan siswa. Adanya media *Genially* sangat membantu guru dalam menambah inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ayuningtyas (2024) mengenai media *Genially* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis digital yang kreatif sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 01 Landungsari Kabupaten Malang dan memiliki dampak positif pada perkembangan pendidikan di sekolah.

Guru memiliki kesempatan untuk terlibat lebih dalam mengenai topik pembelajaran. Seperti misalnya mengajak siswa untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi berbagai macam wujud zat dan perubahannya. Selanjutnya guru mengajak siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan menemukan

solusi melalui pemahaman mandiri siswa yang bersumber dari gambar dan video yang dihadirkan dalam media interaktif *Genially*. sehingga melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi, menyelesaikan masalah dan mempermudah siswa untuk memahami materi.

Hal tersebut di dukung dengan penelitian oleh Darmawan.,2024)mengenai aplikasi *Genially* dengan gamifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, peneliatian tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui media pembelajaran dengan memperkaya konten materi ajar dan penggunaan infografis yang relevan. Penerapan model PBL dengan bantuan media *Genially* membantu guru untuk melihat peran mereka sebagai fasilitator yang mendukung, membimbing serta mengarahkan proses pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi Penerapan Model PBL Berbantuan Media Genially Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan.

Penerapan model PBL pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Jiwan tetap memerlukan adanya evaluasi. Berbagai aspek telah dianalisis dengan cermat untuk mengevaluasi proses dan dampaknya terhadap kegiatan pembelajaran. Evaluasi dalam PBL adalah proses penting dalam menilai pemahaman pencapaian siswa serta keterampilan dalam memecahkan masalah maupun situasi yang menjadi fokus pembelajaran beberapa tahapan evaluasi dalam PBL yaitu identifikasi masalah, pembelajaran sendiri (*Self-Directed Learning*), Diskusi kelompok (*Group Discussion*), Pemecahan masalah, menyajikan hasil, evaluasi formatif dan sumatif. Tahapan evaluasi pada PBL

yang dilakukan berguna untuk umpan balik antara guru dan siswa serta memandu siswa dalam proses belajar. Tujuan adanya evaluasi adalah untuk mengukur pencapaian siswa terhadap pemahaman siswa, kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah serta mengkomunikasikan ide mereka secara efektif (Istiqomah dkk.).

Guru juga melakukan evaluasi terhadap penerapan model PBL dengan bantuan media Genially sebagai alat untuk mendukung pembelajaran, termasuk sejauh mana penggunaan media tersebut dapat membuat siswa antusias serta meningkatkan keterlibatan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian ini SDN 01 Jiwana tidak melaksanakan seluruh tahapan PBL berupa penyajian data maupun mempresentasikan hasil kerja siswa ke depan kelas, tetapi hal tersebut tidak mengurangi manfaat penerapan PBL dengan bantuan media *Genially*. Guru melaksanakan evaluasi dalam penerapan PBL dengan bantuan *Genially* dimulai dari awal pembelajaran dengan melihat antusias siswa. Selain itu penerapan PBL dengan bantuan *Genially* juga bergantung pada fasilitas sekolah terutama pada jaringan internet, dan kemampuan guru menggunakan berbagai fitur dalam platform tersebut.

Diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan media *Genially* mampu menarik antusias siswa dalam memperhatikan materi. Siswa merasa lebih mudah memahami dengan contoh yang konkret, tetapi pada beberapa siswa merasa sulit fokus karena pemaparan materi yang ditampilkan dengan gambar ataupun video. Hasil evaluasi yang dilakukan peneliti tetap dapat memberikan wawasan yang berharga tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi

selama mengimplementasikan model PBL dengan bantuan media Genially, serta memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam upaya memperbaiki pembelajaran siswa.

B. Simpulan Pembahasan

Penerapan model PBL dengan bantuan media *Genially* pada siswa sekolah dasar merupakan upaya strategis untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Diawali dengan memilih topik yang relevan terhadap materi serta kebutuhan siswa. Selanjutnya membuat tujuan pembelajaran yang spesifik. Penerapan model dan media pembelajaran ini berfokus pada pengembangan, pemahaman konsep, dan keterlibatan siswa untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah. Media *Genially* membantu guru untuk memandu pembelajaran siswa sekaligus mendorong partisipasi aktif melalui pemahaman materi yang disampaikan melalui platform *Genially*.

Tahap evaluasi juga dilakukan guru untuk merangsang minat belajar siswa dan kemudahan memahami materi lewat contoh konkret berupa gambar, video, presentasi yang ditampilkan melalui media *Genially*. Hasil evaluasi juga memberikan wawasan berharga mengenai penerapan model PBL dengan media *Genially* sehingga terdapat pengembangan lebih lanjut dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.